

MENCARI BIBIT SAPI ACEH PEJANTAN UNGGUL Oleh : Ir.Jamaliah

Pemerintah mempertimbangkan adanya wilayah sumber bibit unggul sapi Aceh beberapa tahun yang lalu sudah terbentuk pewilayahan sumber bibit sapi Aceh dalam rangka meningkatkan populasi dan kualitas tenak sapi Aceh agar arah pembibitan sapi Aceh menjadi jelas dengan regulasi ini diharapkan akan bisa menghasilkan ternak yang benar benar berkualitas sebagai bibit unggul. Ketika suatu wilayah sudah ditetapkan sebagai sumber bibit, maka upaya peningkatan mutu ternak secara genetik harus terus menerus dilakukan namun pewilayahan sumber bibit unggul sapi Aceh masih belum bisa menghasilkan bibit sapi Aceh yang unggul dan bersertifikat, hal ini disebabkan banyaknya kendala dilapangan untuk menghasilkan bibit sapi Aceh yang unggul didaerah yang sudah dibentuk pewilayahan oleh pemerintan Provinsi Aceh

Kini kebutuhan bibit ternak sapi Aceh masih besar hal ini dikarenakan tidak tersedianya bibit pejantan unggul pada peternakan rakyat. Hasil survei yang dilakukan oleh personil Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri pada bulan Desember 2018 di Aceh Selatan dan Kabupaten Abdiya membuktikan tidak tersedianya sapi Aceh yang unggul dan perlu segera dilakukan penyebaran bibit pejantan sapi Aceh unggul untuk memperbaiki genetik sapi Aceh pada peternakan rakyat sehingga berdampak pada perbaikan keturunannya sapi Aceh secara genetik.***Kepada semua pihak yang ingin mencari bibit pejantan sapi Aceh unggul dan bersertifikat dapat menghubungi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri, Karena BPTU-HPT Indrapuri telah memproduksi bibit sapi Aceh yang sesuai SNI dan bersertifikat.***

Bibit unggul menurut undang undang Nomor 18 tahun 2009 yang disebut bibit adalah hewan khususnya hewan ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskan serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangkan, selanjutnya yang dikatakan benih adalah bahan reproduksi ternak yang dapat berupa semen,sperma,ova,telur bertunas dan embrio.

Bibit ternak semestinya memiliki mutu genetik yang lebih tinggi dari rata-rata ternak lainnya dalam populasinya berdasarkan beberapa sifat tertentu yang harus dimiliki seperti silsilah tetuanya.

Selanjutnya bibit sapi Aceh jantan adalah sapi Aceh yang memenuhi kriteria kualitatif dan kuantitatif sesuai Standar Nasional Indonesia yang telah melalui proses seperti uji performan (penampilan) adalah proses pengujian untuk memilih ternak bibit berdasarkan sifat kualitatif dan kuantitatif meliputi pengukuran penimbangan dan penilaian yang dilaksanakan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri. Adalah salah satu Balai pelestarian plasmanutfah sapi Aceh yang mempunyai fungsi dan visi untuk melahirkan dan menciptakan sapi Aceh unggul secara genetik dalam tampilannya serta bersertifikat. Bibit sapi Aceh yang unggul merupakan salah satu sarana produksi dari budidaya ternak lokal dalam usaha menghasilkan peternakan yang tangguh di provinsi Aceh.

Untuk menjamin ketersediaan bibit pejantan unggul yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) desawa ini sudah langka ditemukan di peternakan rakyat, karena selama perjalanannya sapi Aceh ini terus menerus tergerus keunggulannya didalam peternakan rakyat.

Sapi Aceh mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat karena sapi Aceh dapat memenuhi kebutuhan daging bagi masyarakat serta mampu beradaptasi dengan baik di lingkungannya dan dapat berproduksi dan bereproduksi dengan baik walaupun dengan pakan yang sangat sederhana.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri berkewajiban secara bertahap menangani perbaikan mutu genetik sehingga dapat memenuhi permintaan bibit sapi Aceh unggul untuk disebarakan didalam peternakan rakyat.

Dalam upaya pengembangan usaha pembibitan dan atau pembenihan sapi Aceh dengan melibatkan semua sumber daya yang ada di Balai untuk menghasilkan bibit sapi Aceh pejantan unggul. Peran serta Pejabat fungsional yang terlibat langsung dalam membentuk bibit sapi Aceh unggul adalah Pengawas bibit ternak, Pengawas Mutu Pakan,

Medik veteriner dan Para Medik Veteriner mulai dari memilih induk dan pejantan yang digunakan dalam manajemen pemeliharaan meliputi seleksi bibit, mengatur perkawinan, penilaian BCS, mengevaluasi metode pengawasan pembibitan serta menentukan kriteria bibit adalah suatu proses yang terus menerus berlanjut sampai menghasilkan bibit sapi Aceh unggul bersertifikat.

Pembibitan sapi Aceh pejantan unggul yang diproduksi di BPTU-HPT Indrapuri adalah telah disesuaikan kualitatif meliputi warna bulu bentuk badan, bentuk telinga, bentuk muka, bentuk tubuh disesuaikan dengan SNI.



Photo pejantan sapi Aceh unggul bersertifikat
Bentuk badan padat dan kompak

Pemerintah mempertimbangkan adanya wilayah sumber bibit unggul sapi Aceh beberapa tahun yang lalu sudah terbentuk pelayanaan sumber bibit sapi Aceh dalam rangka meningkatkan populasi dan kualitas tenak sapi Aceh agar arah pembibitan sapi Aceh menjadi jelas dengan regulasi ini diharapkan akan bisa menghasikan ternak yang benar benar berkualitas sebagai bibit unggul. Ketika suatu wilayah sudah ditetapkan sebagai sumber bibit, maka upaya peningkatan mutu ternak secara genetik harus terus menerus dilakukan namun pelayanaan sumber bibit unggul sapi Aceh masih belum bisa menghasilkan bibit sapi Aceh yang unggul dan bersertifikat, hal ini disebabkan banyaknya

kendala dilapangan untuk menghasilkan bibit sapi Aceh yang unggul didaerah yang sudah dibentuk pewayalahan oleh pemerintan Provinsi Aceh.Kini Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri terbukti nyata dapat memproduksi bibit sapi Aceh yang unggul serta bersertifikat dengan jangka waktu panjang akhirnya bibit pejantan Sapi Aceh Unggul Nyata adanya.Wasbitnak Madya.